

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perekonomian terdapat beberapa aspek kerja, salah satunya ekonomi perdagangan. Aspek kerja tersebut sangat penting perannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Pada beberapa nash al-Qur'an maupun as-Sunnah menyebutkan bahwa masing-masing manusia pasti berhajat kepada manusia yang lain dalam saling tolong-menolong, baik dengan jual beli, sewa-menyewa, kerjasama atau syirkah, urusan sendiri maupun untuk kemasyarakatan umum dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan kehidupan masyarakat menjadi makmur, teratur dan pertalian antara satu dengan yang lainnya menjadi tangguh dengan adanya Islam.<sup>1</sup>

Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis di sesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu. Islam sering kali dijadikan sebagai model tatanan kehidupan. Hal ini tentunya dapat dipakai untuk pengembangan lebih lanjut atas suatu tatanan kehidupan tersebut, termasuk kehidupan bisnis.<sup>2</sup>

Dalam melakukan bisnis, segala aktifitas pekerjaan terutama dalam bentuk kegiatan usaha tentunya ada etika yang mengatur sehingga dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> Moh. Zaini, *Fiqh Muamalah* (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2014), 1

<sup>2</sup> Muhammadiyah dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 202), 84.

tersebut dapat menimbulkan keharmonisan dan keselarasan antar sesama. Karena itu kerja bukan hanya penting tapi adalah wajib. Walaupun demikian kerja yang dimaksud dalam bentuk amal sholeh atau tidak bertentangan dengan syariah. Aturan Allah lah yang menjadi patokan terhadap bisnis yang dilakukan oleh manusia. Dan manusia dengan amalnya yang ikhlas, akan menjadikan pekerjaan atau bisnis yang dilakukan sebagai bagian dari ibadah muamalah yang dilakukan, sehingga bermanfaat bagi manusia. Dalam melakukan pekerjaan, aspek etika adalah hal yang mendasar yang harus diperhatikan. Seperti bekerja dengan baik yang didasari iman dan takwa, jujur dan amana, tidak menipu, tidak semena-mena, ahli dan profesi, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan syariat Islam.<sup>3</sup>

Al Islam sebagai sumber kebenaran telah memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada umatnya untuk bekerja dan berbisnis sepanjang yang dikerjakan dan yang dibisniskan tidak bertentangan dengan syariah. Syariah lah yang menjadi pedoman dan referensi utama ketika manusia mengerjakan sesuatu yang baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Allah SWT berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٠﴾

*Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>4</sup>*

<sup>3</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Binis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), 87

<sup>4</sup> Al-Jumanatul Ali, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Tempat: CV Penerbit, 2005)

Islam menganjurkan dalam suatu bisnis atau perdagangan haruslah beretika. Dalam aktivitas bisnis Islam etika sangat dianjurkan, salah satu praktek perdagangan yang mendasar dalam kegiatan bisnis (usaha) adalah suka sama suka. Rasulullah SAW, sangat menganjurkan pebisnis dalam aktivitas usaha perdagangan berlaku suka sama suka. Sebaliknya dilarang segala usaha bisnis khususnya dalam aktivitas perdagangan di pasar yang dilakukan pedagang dengan cara yang bathil (diperoleh dengan jalan yang tidak sah), oleh karena itu sesuatu yang diperoleh dengan bathil dapat berakibat merugikan orang lain dan bisnis itu sendiri. Bekerja dan berbisnis selalu diikutsertakan di dalamnya dengan niat meningkatkan tujuan akhirat dalam arti bukan sekedar memperoleh upah, kecuali untuk memperoleh keridhaan Allah SWT sekaligus berkhidmat kepada manusia. Etika seorang pekerja yang disertai dengan ketakwaan merupakan tuntunan Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Kebiasaan ini lalu terungkap dalam perilaku berpola yang terus berulang sebagai sebuah kebiasaan. Adanya penyimpangan ataupun pelanggaran praktek bisnis tidak lagi disebabkan oleh faktor yang bersifat di luar kendali manusia, tetapi lebih diakibatkan oleh semakin kurangnya pemahaman etika yang melandasi perilaku manusia terhadap bisnis.<sup>6</sup>

Pelaksanaan etika bisnis di masyarakat sangat di dambakan oleh semua orang. Namun banyak pula orang yang tidak ingin melaksanakan etika ini secara

---

<sup>5</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Binis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), 89

<sup>6</sup> Sri Hudiari, "Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi," *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, no 1 (Juni 2017): 3

murni. Mereka masih berupaya melanggar perjanjian, manipulasi dalam segala tindakan. Mereka kurang memahami etika bisnis, ataupun mungkin saja mereka paham tetapi tidak ingin melaksakannya. Sedangkan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat bagi semuanya. Jadi etika bisnis menurut peneliti adalah penerapan etika dalam kegiatan pertukaran barang, jasa, ataupun uang yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat yang biasa dilakukan kegiatan jual beli (pedagang) yang sesuai dengan prinsip etika bisnis islam. Bisnis harus beretika, sehingga memberikan dampak positif bagi konsumen. Hal ini sangat penting bagi berlangsungnya proses usaha dan sangat berpengaruh terhadap usaha khususnya pada UD. Aneka Batik.

Dengan demikian dapat disebutkan bahwa penerapan etika bisnis sangat diperlukan dalam membangun kegiatan usaha bisnis mengingat fakta-fakta yang terjadi pada saat ini adalah aktivitas pedagang telah kian terburuk oleh tangan-tangan yang tidak memiliki etika dan moral yang baik dalam berbisnis. Bisnis tidak lagi dijalankan dengan cara-cara bisnis yang jujur dan adil. Hal ini dapat dibuktikan para pengusaha semakin membabi buta menghalalkan cara untuk mengeruk keuntungan pribadi tanpa peduli hal itu merugikan orang lain. Seperti yang terjadi dalam perdagangan atau jual beli. Tidak sedikit para pedagang yang mengelabui pembeli, bahkan terkadang ada pedagang yang mendapatkan keuntungan di luar batas dan tidak jujur terhadap kualitas yang dijual. Hal ini terbukti karena masih banyak pedagang yang belum bisa menerapkan etika bisnis

Islam secara baik.<sup>7</sup> Islam adalah agama penuh etika. Pada setiap aspek kehidupan baik muamalah dan ubudiyah syarat dengan muatan nilai moral (etika).

Etika Bisnis Islam merupakan norma-norma etika yang berbasiskan al-Quran dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapa pun dalam aktivitas bisnis. Etika bisnis Islam juga suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Jadi etika bisnis Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>8</sup> Salah satu usaha bisnis saat ini khususya di desa Klampar yang berkembang pesat adalah bisnis batik.

Setiap suku memiliki kebudayaan dan adat istiadat sendiri. Salah satunya yaitu wilayah Madura dengan berbagai sumber daya alam yang dimilikinya pendukung untuk terus dilakukan ekspansi dalam pengembangan ekonominya. Madura sendiri tidak hanya identik dengan garam maupun kerapan sapi, tetapi kepulauan yang berkependudukan 3,6 juta memiliki kekayaan yang tidak terhingga yang diwariskan turun menurun berupa keterampilan membatik. Dalam keahlian membatik pengrajin-pengrajin pembatik Madura memiliki ciri khas yang tidak dimiliki daerah-daerah lain. Dapat kita bedakan dari motif yang dimiliki pengrajin batik Madura dengan warna yang sangat mencolok. Batik tulis yang ddihasilkan dengan berbagai motif dan corak menginspirasi kemampuan pengrajin batik tulis dalam menciptakan motif-motif klasik.

---

<sup>7</sup> Kataruddin Tiakoly Dkk, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Pedagang Barang Campuran di Pasar Tradisional Gamalama," *Jurnal Iqtisaduna*, no 1 (Juni 2019): 103

<sup>8</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 200

Berdasarkan pra penelitian yang saya lakukan pada 28 Oktober 2021 di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, terdapat salah satu usaha batik yang masih aktif sampai saat ini. Saya bertemu dengan Bapak Ahmadi 53 Tahun, pemilik UD Aneka Batik yang sudah 25 tahun lamanya usaha batik dari tahun 1995 sampai dengan saat ini. Saya menempati rumah yang sekaligus menjadi tempat usaha batik UD Aneka Batik. Banyak orang yang bisnis batik di Desa Klampar tetapi saya masih tetap bertahan karena masih ada aja pelanggan yang datang ke toko saya. Saya tidak pernah menyerah dan putus asa, kadang sepi dan kadang juga ramai yang terpenting ketika ada pelanggan saya harus bisa melayani dengan baik seperti melayani dengan sikap rendah hati, sopan santun dan ramah agar pelanggan senang dengan pelayanan di UD Aneka Batik. Berbisnis adalah salah satu sumber mata pencaharian saya sampai saat ini.<sup>9</sup>

Bisnis yang dilakukan harus dengan ajaran Islam agar usaha yang kita jalankan mendapatkan barokah. Menurut pra penelitian pada 28 Oktober 2021 yang dilakukan penulis terhadap Toko Batik yang ada di Desa Klampar. Salah satunya yaitu UD Aneka Batik yang merupakan toko milik Bapak Ahmadi yang sudah 25 tahun lamanya berbisnis batik. Rata-rata usaha yang mereka jalankan adalah skala industry rumahan atau *home industry*. Banyaknya toko batik membuat UD Aneka Batik harus bisa mempertahankan tokonya dari para pesaing yaitu dengan menggunakan pelayanan kepada pembeli melalui kebijakan penentuan harga, kebijakan pemilihan produk yang berkualitas, dan pelayanan terhadap pelanggan. Karena hal ini sangat mempengaruhi perilaku konsumen untuk membeli produk batik yang akhirnya usaha batik pada UD

---

<sup>9</sup> Ahmadi, Pemilik UD Aneka Batik, *Wawancara Langsung*, 28 Oktober 2021

Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan akan berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang terjadi di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten pamekasan yaitu :

Desa Klampar terkenal dengan Icon desa yang bernama kampung batik karena terdapat banyak pengusaha batik. Rata-rata usaha yang mereka jalankan adalah skala industri rumahan atau home industry. Industri kecil rumahan yang berfungsi untuk menerima hasil dari proses pembuatan sesuatu yang dilakukan oleh masyarakat kemudian menjualnya. Kurang memahami menjalankan usaha batik dengan akad jual beli yang syariah dan kurangnya pelayanan kepada pembeli dengan menggunakan etika bisnis Islam.

Urgensi atau pentingnya di teliti karena supaya usaha UD Aneka Batik tetap berjalan dengan lancar dan konsisten. Supaya usaha UD Aneka Batik menerapkan Etika Bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam dan benar, Supaya usaha UD Aneka Batik bisa melayani pembeli dengan baik seperti saat melakukan transaksi pembelian yang harus ada akadnya dengan cara menggunakan Etika Bisnis Islam yang ada. Supaya dapat bersaing dengan sehat terhadap pesaing-pesaing yang lain. Pada saat saya ke lokasi tersebut terdapat pelaku bisnis yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam melayani pelanggan, seperti terdapat kurangnya transparansi bentuk spesifikasi produk yang dijual seperti kualitas yang terkandung pada sebuah produk batik yang ditawarkan, sehingga seringkali konsumen membeli produk yang tidak sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Terkadang pelaku bisnis merasa lelah ingin menuruti semua model yang diinginkan oleh pembeli, oleh Karena itu pelaku bisnis berbicara yang tidak jujur dan memberikan kualitas yang tidak bagus dalam

arti lain model batik yang ada ya itu yang bagus, mau yang terbaru ataupun yang lama tetap bagus menurut pelaku bisnis. Ada juga yang tidak memberikan pelayanan dengan baik dari segi melayani kemauan keperluan pembeli, oleh karena itu penulis ingin meneliti tempat tersebut.

Dalam hal ini usaha UD Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dituntut untuk melayani pembeli dengan baik, berbicara dengan jujur mengenai detail produk yang sebenarnya, bertanggung jawab bila ada kerusakan barang seperti rusak atau lunturnya batik tersebut. Oleh karena itu, UD Aneka Batik harus mempunyai hubungan yang sangat kuat antara penjual dan pembeli saat sedang melakukan interaksi seperti harus melayani pembeli dengan sikap rendah hati, sopan santun dan ramah agar pembeli merasa nyaman. Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa usaha pada UD Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya ditengah persaingan yang ketat.

Oleh Karena itu saya tertarik mengambil judul “Tinjaun Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan” Untuk itu maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai. 1) Bagaimana etika pedagang di UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap jual beli pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Etika Pedagang Di Toko Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Pandangan Etika Bisnis Islam Pelaksanaan Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk Mengetahui Etika Pedagang Di Toko Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo.
2. Untuk Mengetahui Pandangan Etika Bisnis Islam Pelaksanaan Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan di antaranya:

1. Bagi Penulis.

Penelitian ini merupakan proses untuk mengetahui etika jual beli perspektif etika bisnis Islam.

2. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi IAIN Madura yaitu sebagai bentuk sumbangsih pemikiran informasi yang bisa dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya referensi, baik dalam hal penelitian maupun tugas akademik.

### 3. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini nantinya dijadikan sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai praktik jual beli perspektif etika bisnis Islam sehingga hal ini bisa diterapkan oleh masyarakat yang ingin menjalankan sebuah bisnis agar bisnis tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang dimaksud antara lain:

### 1. Jual Beli

Jual beli adalah pertukaran antara suatu benda dengan uang atau benda dengan benda dengan akad sebagai pemenuhan kebutuhan hidup masing-masing manusia yang berbeda satu sama lainnya.

### 2. Batik

Batik merupakan sebuah hasil karya budaya bangsa Indonesia yang berkembang dan dilestarikan secara turun temurun.

### 3. Etika Bisnis Islam.

Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu.**

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian dan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini sehingga terjadi penelitian yang saling terkait. Sejauh pengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang terkait, yaitu:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eny Rahayu, penelitian tentang “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Meuble Ex Di UD. Bismillah Ponorogo” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui etika bisnis Islam apa yang di terapkan terhadap karyawan di Meuble ex UD. Bismillah Ponorogo dan untuk mengetahui etika bisnis Islam apa yang di terapkan terhadap penjual di Meuble ex UD. Bismillah Ponorogo. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu praktik penerapan etika bisnis Islam terhadap karyawan di Meubel ex UD. Bismillah Ponorogo telah menerapkan dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dengan baik dan benar yakni prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan atau keadilan dan prinsip kejujuran. Pihak meubel juga menerapkan hubungan yang baik antara karyawan dengan perusahaan dan atasan dengan bawahan. Sehingga dalam usaha tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan. Persamaan dengan peneliti disini adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek

penelitiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang meuble, sedangkan penelitian ini meneliti tentang usaha Batik, kemudian lokasi penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>10</sup>

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ayu Naili Farikhah, penelitian tentang “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Bisnis Kain Batik Di Desa Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap penggantian merek dalam bisnis kain batik di Desa Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap pengambilan keuntungan dalam bisnis kain di Desa Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu bahwa praktik penggantian merek di toko sanaya tidak sesuai dengan teori etika bisnis Islam. Yakni tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam kesatuan, keseimbangan, kehendak, tanggung jawab dan kebenaran. Persamaan dengan peneliti disini adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah rumusan masalahnya kemudian lokasi penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti<sup>11</sup>
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mohammad Zaenal Abidin, penelitian tentang “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jasa Servis Komputer Dan

---

<sup>10</sup> Eny Irawan, “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Meuble Ex Di UD. Bismillah Ponorogo*,” (Skripsi IAIN Ponorogo, 2018), 14

<sup>11</sup> Ayu Naili Farikhah, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Bisnis Kain Batik Di Desa Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.” (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021), 13

Laptop Di Garden Computer Ponorogo” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap transaksi jasa servis computer dan laptop di Garden Computer Ponorogo dan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku pengusaha dan konsumen di Garden Computer Ponorogo. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu praktik jasa servis computer dan laptop di Garden Computer Ponorogo secara umum telah sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu meliputi prinsip kesatuan, keadilan, kebebasan, pertanggung jawaban dan kejujuran. Praktik jasa servis ini juga telah memenuhi sifat transaksi bisnis Islam. Namun, pada bagian pemberitahuan kepada konsumen tentang resiko kerugian akan hal-hal yang sering terjadi lagi di tengah proses perbaikan dan luput dari kontrak awal perlu mendapat perhatian. Teknisi perlu memberitahukan resiko-resiko tersebut dalam kesepakatan awal kepada konsumen, sehingga konsumen dapat menyiapkan biaya yang mungkin akan bertambah karena resiko yang tadi atau yang lain. Persamaan dengan peneliti disini adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang jasa servis laptop, sedangkan penelitian ini meneliti tentang usaha Batik, kemudian lokasi penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>12</sup>

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Pia Selvia, penelitian tentang “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Di Pasar Parang

---

<sup>12</sup> Mohammad Zaenal Abidin, *“Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jasa Servis Komputer Dan Laptop Di Garden Computer Ponorogo.”* (Skripsi IAIN Ponorogo 2021), 12

Kabupaten Magetan” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap terhadap kualitas ikan dalam jual beli ikan di Pasar Parang Kabupaten Magetan dan bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap penetapan harga dalam jual beli ikan di Pasar Parang Kabupaten Magetan. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu mengenai kualitas dan penetapan harga ikan yang di jual di Pasar Parang Kabupaten Magetan ada penjual yang tidak melanggar da nada penjual yang melanggar etika bisnis Islam dan etika dalam konteks kualitas barang. Persamaan dengan peneliti disini adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang jual beli ikan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang usaha Batik, kemudian lokasi penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>13</sup>

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anisatur Rosyida, penelitian tentang “Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Kosmetik Di Toko Clareiza *Online Shop* Kabupaten Ngawi” di dalam penelitiannya bertujuan untuk menjelaskan analisis etika bisnis Islam terhadap akad jual beli di Clareiza *Online Shop* Kabupaten Ngawi dan untuk menjelaskan analisis etika bisnis Islam terhadap kualitas produk kosmetik di Clareiza *Online Shop* Kabupaten Ngawi. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu akad jual beli di Clareiza *Online Shop* sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu pada prinsip kehendak bebas, karena pada saat transaksi jual beli di Clareiza *Online Shop* tidak ada paksaan

---

<sup>13</sup> Pia Selivia, “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Di Pasar Parang Kabupaten Magetan.*” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 15

terhadap pembeli sedangkan kualitas produk Clareiza *Online Shop* Kabupaten Ngawi jika melihat dari kualitas produk kosmetiknya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti masih tidak jujur dan pengemasan produknya yang masih polos pada botol maupun wadahnya. Persamaan dengan peneliti disini adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang jual beli kosmetik, sedangkan penelitian ini meneliti tentang usaha Batik, kemudian lokasi penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Anisatur Rosyida, "Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Kosmetik Di Toko Clareiza *Online Shop* Kabupaten Ngawi." (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 11